

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA DAN
KINERJA KUBE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN
KINERJA KOPERASI BMT TRANS MEKAR SARI MANDIRI
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA MULIASARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF THE PARTICIPATION RATE OF MEMBERS
AND THE PERFORMANCE OF KUBE THEIR RELATIONSHIP
WITH BMT TRANS MEKAR SARI MANDIRI COOPERATIVE
PERFORMANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN
MULIASARI VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICTS
BANYUASIN REGENCY***



**Sarah Poppy Siregar
05011281722056**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA DAN
KINERJA KUBE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN
KINERJA KOPERASI BMT TRANS MEKAR SARI MANDIRI
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA MULIASARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Sarah Poppy Siregar
05011281722056**

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing

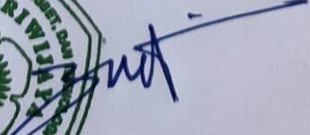

**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001**

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



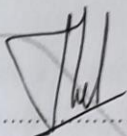

**Dr. A. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Analisis Tingkat Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE serta Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Sarah Poppy Siregar telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Juni 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

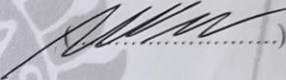
1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S.
NIP 195907281984122001

Ketua

(.....)

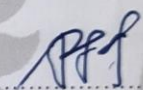
2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Anggota

(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Anggota

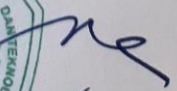
(.....)

Indralaya, Juli 2021

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Poppy Siregar

NIM : 05011281722056

Judul : Analisis Tingkat Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE serta Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



ndralaya, Juli 2021

Sarah Poppy Siregar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah Analisis Tingkat Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE serta Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai saya selama pengerjaan skripsi ini.
2. Keluargaku terkasih khususnya untuk kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah saya pada seminar proposal, Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah saya pada seminar hasil dan penguji saya pada ujian skripsi serta Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji saya pada ujian skripsi yang telah bersedia memberikan kritik dan saran.
5. Kepada Mei Siregar selaku kakak saya dan Dio Siregar selaku adik saya yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
7. Kepada Anggi Irawan Tambunan selaku orang terkasih yang selalu memberikan doa, bantuan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada semua sahabat-sahabat saya yaitu Chindy, Lamtiur, Lilis, Melda, Susi dan Try yang sudah membantu dan mendukung saya dari awal sampai dengan akhir ini.
9. Kepada teman-teman saya (Agung'17) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa dan semangat serta bantuan selama ini.

10. Kepada teman-teman seperbimbingan saya: Alfin, Fadhil, Hildha, Monica, Jihan dan Rezki yang selalu mendukung dan mau membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Agribisnis 2017 atas kebersamaannya serta bantuannya selama ini.
12. Kepada Ibu Siti Rohaya selaku ketua Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, Ibu Ernawati, S.E. selaku sekretaris Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, dan Ibu Suyati selaku bendahara koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian serta anggota koperasi yang bersedia untuk diwawancarai.
13. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini juga dapat memberikan banyak manfaat baik bagi penulis maupun pihak lain yang membutuhkan.

Indralaya, Juni 2021

Sarah Poppy Siregar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Koperasi	7
2.1.1.1. Pengertian Koperasi	7
2.1.1.2. Asas Koperasi, Tujuan Koperasi, dan Prinsip Koperasi	8
2.1.1.3. Koperasi BMT.....	12
2.1.1.4. Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.....	13
2.1.2. Pengukuran Kinerja Koperasi	14
2.1.2.1. Pengertian Kinerja.....	14
2.1.2.2. Pengertian Pengukuran Kinerja	14
2.1.2.3. Pentingnya Pengukuran Kinerja.....	15
2.1.3. Konsepsi Partisipasi	15
2.1.3.1. Pengukuran dan Penilaian Partisipasi Anggota.....	16
2.1.4. Konsepsi KUBE	17
2.1.4.1. Pengertian Kelompok Usaha Berasama (KUBE)	17
2.1.4.2. Prinsip KUBE	18
2.1.4.3. Tujuan KUBE	19
2.1.4.4. Kinerja KUBE.....	19
2.1.5. Konsep Pandemi Covid-19	20
2.2. Indikator Pengukuran Variabel Penelitian	22

	Halaman
2.3. Model Pendekatan.....	23
2.4. Hipotesis	24
2.5. Batasan Operasional.....	25
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	28
3.1. Tempat dan Waktu	28
3.2. Metode Penelitian	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5. Metode Pengolahan Data	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	36
4.1.1. Keadaan Umum Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	36
4.1.2. Keadaan Umum Wilayah Kecamatan Tanjung Lago.....	37
4.1.3. Keadaan Umum Wilayah Desa Muliasari.....	38
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.1.3.2. Agama Penduduk Desa Muliasari	39
4.1.4. Sarana dan Prasarana di Desa Muliasari	39
4.1.4.1. Sarana Bidang Pendidikan	40
4.1.4.2. Sarana Transportasi	41
4.1.4.3. Sarana Bidang Kesehatan.....	41
4.2. Karakteristik Responden	42
4.2.1. Umur Responden.....	42
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	43
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden	44
4.2.4. Pekerjaan Responden	45
4.2.5. Lama Menjadi Anggota Koperasi	45
4.3. Gambaran Umum Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri	46
4.4. Gambaran Umum Kelompok Usaha Bersama	50
4.5. Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Selama Pandemi Covid-19.....	51

	Halaman
4.5.1. Keanggotaan Koperasi	52
4.5.2. Partisipasi Ekonomi Anggota Koperasi	54
4.5.3. Otonomi dan Kemandirian Koperasi	55
4.5.4. Pendidikan dan Pelatihan Koperasi.....	57
4.5.5. Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas Lain.....	58
4.6. Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Sebelum Pandemi Covid-19	60
4.7. Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Selama Pandemi Covid-19.....	60
4.7.1. Melunasi Simpanan Pokok dan Wajib	63
4.7.2. Membantu Modal Koperasi.....	64
4.7.3. Menjadi Langganan Koperasi yang Setia	66
4.7.4. Menghadiri Rapat-rapat dan Pertemuan.....	67
4.7.5. Menggunakan Hak untuk Mengawasi Jalannya Usaha Koperasi	69
4.8. Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Sebelum Pandemi Covid-19	70
4.9. Kinerja KUBE di Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Selama Pandemi Covid-19	71
4.9.1. Kinerja KUBE dalam Mengatasi Masalah.....	72
4.9.2. Dampak KUBE	73
4.9.3. Kinerja dalam Pelayanan KUBE.....	74
4.10. Kinerja KUBE di Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Sebelum Pandemi Covid-19	77
4.11. Hubungan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dengan Partisipasi Anggota selama Pandemi Covid-19.....	77
4.12. Hubungan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dengan Kinerja KUBE Selama Pandemi Covid-19.....	80
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Kinerja Koperasi 2016-2019	3
Tabel 2.1. Data kasus Covid-19 di Sumatera Selatan	22
Tabel 2.2. Variabel dan Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota, Kinerja KUBE	23
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Kinerja Koperasi.....	31
Tabel 3.2. Nilai Interval KelasPartisipasi Anggota di Koperasi	33
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Kinerja KUBE di Koperasi.....	34
Tabel 3.4. Kaidah keputusan koefisien korelasi Versi De Vaus	35
Tabel 4.1. Luas daerah menurut kelurahan/Desa di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2017	38
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3. Sarana Bidang Pendidikan yang dimiliki Desa.....	40
Tabel 4.4. Sarana Bidang Kesehatan.....	41
Tabel 4.5. Karakteristik Umur Responden.....	42
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	44
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	45
Tabel 4.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota Koperasi	46
Tabel 4.10. Hasil Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Selama Pandemi Covid-19, Tahun 2021	51
Tabel 4.11. Rata-rata Hasil Pengukuran Melunasi Simpanan Pokok dan Wajib Selama Pandemi Covid-19	53
Tabel 4.12. Rata-rata Hasil Pengukuran Membantu Modal Koperasi Selama Pandemi Covid-19	54
Tabel 4.13. Rata-rata Hasil Pengukuran Menjadi Langgan Koperasi Yang Setia selama Pandemi Covid-19.....	56
Tabel 4.14. Rata-rata Hasil Pengukuran Menghadiri Rapat-Rapat dan Pertemuan selama Pandemi Covid-19	57

Tabel 4.15. Rata-rata Hasil Pengukuran Menggunakan Hak untuk Mengawasi Jalannya Usaha Koperasi selama Pandemi Covid-19	59
Tabel 4.16. Tingkat Kinerja KUBE selama Pandemi Covid-19, Tahun 2021	61
Tabel 4.17. Rata-rata Hasil Pengukuran Kinerja KUBE Dalam Mengatasi Masalah selama Pandemi Covid-19.....	63
Tabel 4.18. Rata-rata Hasil Pengukuran Dampak KUBE selama Pandemi Covid-19	65
Tabel 4.19. Rata-rata Hasil Pengukuran Kinerja Dalam Pelayanan KUBE selama Pandemi Covid-19	66
Tabel 4.20. Hasil Pengukuran Kinerja Koperasi selama Pandemi Covid-19	67
Tabel. 4.21. Rata-rata Hasil Pengukuran Keanggotaan Koperasi Selama Pandemi Covid-19	69
Tabel 4.22. Rata-rata Hasil pengukuran Partisipasi Ekonomi Anggota Koperasi selama Pandemi Covid-19.....	71
Tabel. 4.23. Rata-rata Hasil Pengukuran Otonomi dan Kemandirian Koperasi Selama Pandemi Covid-19	73
Tabel 4.24. Rata-rata Hasil Pengukuran Pendidikan dan Pelatihan Koperasi selama Pandemi Covid-19.....	74
Tabel 4.25. Rata-rata Hasil Pengukuran Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas Lain selama Pandemi Covid-19	75
Tabel. 4.26. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Peringkat Spearman Berdasarkan Indikator Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dengan Partisipasi Angggota selama Pandemi Covid-19	79
Tabel. 4.27. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Peringkat Spearman Berdasarkan Indikator Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dengan Kinerja KUBE selama Pandemi Covid-19	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	89
Lampiran 2. Karakteristik Responden Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, 2021.....	90
Lampiran 3. Hasil Penilaian Bobot Skor Partisipasi Anggota Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri selama Pandemi Covid-19 Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2021	92
Lampiran 4. Hasil Penilaian Bobot Skor Kinerja KUBE Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri selama Pandemi Covid-19 Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2021	96
Lampiran 5. Hasil Penilaian Bobot Skor Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri selama Pandemi Covid-19 Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2021	99
Lampiran 6. Daftar Nama Kelompok Usaha Bersama (KUBE) BMT Trans Mekar Sari Mandiri Desa Muliasari, 2021	102
Lampiran 7. Hasil Bobot Penilaian Skor Indikator Partisipasi Anggota Selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari.....	108
Lampiran 8. Hasil Bobot Penilaian Skor Indikator kinerja KUBE selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari.....	109
Lampiran 9. Hasil Bobot Penilaian Skor Indikator kinerja Koperasi selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari.....	110
Lampiran 10. Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman Variabel Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago.....	111
Lampiran 11. Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman Masing-masing Indikator Partisipasi Anggota dengan Kinerja Koperasi selama Pandemi Covid-19.....	112
Lampiran 12. Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman Variabel Kinerja KUBE Terhadap Kinerja Koperasi selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago.....	114
Lampiran 13. Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman Masing-masing Indikator Kinerja KUBE dengan Kinerja Koperasi selama Pandemi Covid-19	115
Lampiran 14. Kusioner Penelitian.....	117

BIODATA

Nama/NIM : Sarah Poppy Siregar/ 05011281722056
Tempat/tanggal lahir : Pematangsiantar/ 23 November 1999
Tanggal Lulus : 19 Juli 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Tingkat Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE serta Hubungannya dengan Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Analisis Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Serta Hubungannya dengan Tingkat Partisipasi Anggota dan Kinerja KUBE selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Analysis The Performance Of The Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative And Its Relationship With The Level Of Member Participation And KUBE Performance During The Covid-19 Pandemic In Muliasari Village Tanjung Lago Districts Banyuasin Regency

Sarah Poppy Siregar¹, Sriati²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Cooperative is a form of company established by the community to carry out activities, based on certain provisions and objectives. The Covid-19 pandemic has had an impact on social and economic aspects. The aim of this research is: (1) to measure the performance of BMT cooperatives during the Covid-19 Pandemic in carrying out cooperative activities, (2) to measure the level of participation of cooperative members during the Covid-19 Pandemic in carrying out cooperative activities, (3) to measure the performance of KUBE during the Covid-19 Pandemic in carrying out cooperative activities (4) to analyze the relationship between the level of participation of members and the performance of KUBE with the performance of the BMT Trans Mekar Sari Mandiri cooperative during the Covid-19 Pandemic. This research was conducted in Muliasari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency in February 2021. The research method used was a survey. Data collection methods used are primary data in the form of respondent identity, descriptions of cooperatives, and questions about cooperative performance, member participation and KUBE performance. And secondary data in the form of general condition of the research area, village monographs and previous studies. Based on the results of the analysis, the performance of the BMT Trans Mekar Sari Mandiri

cooperative during the Covid-19 pandemic including high criteria with an average score of 43.58. The results of the analysis of the participation level of the members of the BMT Trans Mekar Sari Mandiri cooperative during the Covid-19 Pandemic including high criteria with an average score of 42.34. The results of the analysis of the performance of the KUBE cooperative BMT Trans Mekar Sari Mandiri during the Covid-19 Pandemic included in the high criteria with an average score of 15.7. The relationship between member participation and performance during the Covid-19 Pandemic has a correlation coefficient of 0.476 and the strength level of the relationship is moderate and there is a significant relationship at $\alpha = 0.05$ which is unidirectional. The relationship between KUBE performance during the Covid-19 pandemic has a correlation coefficient of 0.405 and the strength level of the relationship is moderate and there is a significant relationship at $\alpha = 0.05$ which is unidirectional.

Keywords: cooperative, kube performance, member participation, Covid-19 Pandemic

Indralaya, Juli 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mensikapi Pandemi Covid-19 Pemerintah mengeluarkan Perpres No. 1 tahun 2020 yang kemudian menimbulkan kontroversi di kalangan masyarakat. Beberapa isu yang muncul salah satunya adalah membebani anggaran APBN yang semula 450 T rupiah menjadi 600 an T rupiah sehingga di identifikasikan APBN 2020 akan mengalami defisit 1000 an T rupiah (Rahbini, 2020). Terlepas dari kontroversi tersebut pemerintah bersikap *the show must go on* karena memang menjadi tanggung jawab bagaimana agar seluruh rakyat Indonesia terhindar dari wabah Pandemi tersebut. Untuk itu agar pelaksanaan penanganan Pandemi ini berhasil meski sampai detik ini masih naik angka terkonfirmasi dan angka kematian yang terjadi. Pandemi Covid-19 tidak saja berdampak pada manusia dalam arti kesehatannya, namun juga bisa berdampak terhadap aspek sosial dan ekonominya (Anindiya, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Triwulan I Tahun 2020, pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan, sehingga tumbuh hanya mencapai berkisar 2,97%. Terbatasnya kegiatan produksi dan aktivitas ekonomi, diakibatkan oleh terhambatnya pasokan barang baik antar daerah, antar pulau dan antar negara lain untuk keperluan produksi serta pembatasan aktivitas ekonomi guna pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Kondisi ini juga berpengaruh pada berkurangnya permintaan tenaga kerja, tertahannya pendapatan dan konsumsi masyarakat, sehingga mengurangi permintaan produk Koperasi dan UMKM. Melemahnya prospek pertumbuhan ekonomi mengakibatkan terjadinya penyesuaian keadaan masyarakat berupa penundaan pengeluaran (konsumsi) terutama kunjungan ke tempat wisata dan umum (fasilitas layanan publik) (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020).

Dampak nasional lain terkait dengan kehidupan dunia Koperasi sebagai akibat dampak pandemik antara lain: NPL tinggi, Partisipasi anggota rendah, hilang kepercayaan anggota, operasional terhenti, peminjam menunggak, PHK (Andi,

2020). Karena virus corona, satu persatu pasar ritel modern, skala besar, mikro, hingga kecil mulai mengalami penurunan penghasilan.

Hal yang menarik untuk disimak kemudian diteliti oleh penulis adalah masalah partisipasi anggota koperasi yang rendah akibat dampak pandemi yang dikemukakan di atas. Anggota merupakan kekuatan utama yang dimiliki oleh koperasi, mengingat UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 17 menyatakan bahwa anggota koperasi adalah “pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi”. Sebagai pemilik, anggota berperan memberikan kontribusi dalam manajemen koperasi dan membantu pembentukan dan pertumbuhan melalui kontribusi keuangan. Selanjutnya sebagai pengguna jasa koperasi, anggota memanfaatkan berbagai layanan usaha yang disediakan oleh koperasi dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota. Dalam posisinya sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi maka partisipasi anggota sangat dibutuhkan untuk memajukan dan mengembangkan organisasi yang menjadi wadah bersama, khususnya organisasi koperasi. Program yang telah dirumuskan dan dijalankan oleh koperasi sepenuhnya membutuhkan dukungan dari anggota (Pranata, 2016).

Menurut Hendar (2010), “Dalam suatu koperasi intensitas partisipasi dapat jauh lebih banyak karena fakta bahwa anggota bukan hanya pelanggan tetapi juga pemilik dari suatu perusahaan. Para anggota dapat memengaruhi dan mengendalikan manajemen, tidak hanya memberikan saran dan kritik terhadap pelayanan yang diberikan tetapi juga bila diperlukan dapat memberhentikan pihak manajemen dari fungsi yang didudukinya”. Jumlah perkembangan kinerja usaha koperasi di Indonesia tahun 2016 – 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel. 1.1 Perkembangan Kinerja Koperasi 2016-2019

No.	Indikator	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Koperasi Aktif (Unit)	151.170	152.174	126.343	123.048
2.	Jumlah Anggota (Orang)	11.842.415	18.228.682	20.049.995	22.463.738
3.	Jumlah Sertifikasi NIK (%)	7.185	20.136	30.188	35.761
4.	Jumlah Modal Sendiri (Rp. Triliun)	26,25	66,93	74,90	70,92
5.	Jumlah Modal Luar (Rp. Triliun)	28,23	61,76	66,22	81,190
6.	Jumlah Aset (Rp. Triliun)	54,48	128,70	141,13	152,113
7.	Jumlah Volume Usaha (Rp. Triliun)	67,50	137,26	145,86	154,718
8.	Jumlah PDB Koperasi (%)	3,99	4,48	5,10	5,54

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, 2019

Berdasarkan data di atas, kenaikan jumlah partisipasi anggota dalam berkoperasi sangatlah tinggi dari tahun ke tahun. Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini menunjukkan kinerja yang secara umum positif. Reformasi Total Koperasi telah berhasil meningkatkan kontribusi PDB Koperasi terhadap PDB Nasional dari 3,99% pada tahun 2016 meningkat menjadi 5,1% pada tahun 2018. Peningkatan kontribusi PDB Koperasi tersebut telah memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta berdampak terhadap pemerataan pembangunan perekonomian nasional yang dapat dilihat dari meningkatnya jumlah volume usaha koperasi. Pada periode 2016 sampai 2019, jumlah anggota koperasi terus meningkat sebesar 37,98% dari sejumlah 11.842.415 orang pada tahun 2016 menjadi 22.463.738 orang pada tahun 2019. Perkembangan ini menunjukkan kebutuhan tinggi pada pendampingan penerapan prinsip koperasi dan juga profesionalisme pengelolaan koperasi juga perlu ditingkatkan.

Upaya mengembangkan ekonomi berbasis nilai-nilai kemasyarakatan sampai saat ini masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala tersebut tampak pada koperasi yang berfungsi sebagai wadah demokrasi ekonomi dan sosial kemasyarakatan semakin jarang ditemukan (Setianingsih dkk, 2019). Padahal Sugiharsono (2009) secara gamblang mengungkapkan bahwa sebagai suatu sistem ekonomi, koperasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan karakter budaya bangsa Indonesia. Sistem ekonomi koperasi diyakini akan mampu menyelesaikan sejumlah permasalahan ekonomi yang sampai saat ini masih membelenggu bangsa Indonesia. Salah satu dampak dari permasalahan ekonomi yang terjadi yaitu kemiskinan.

Banyak hal yang dilakukan dalam menangani kemiskinan, baik itu dari pemerintah, swasta maupun kesadaran dari masyarakat. Salah satu program yang dilakukan pemerintah dalam penanganan kemiskinan adalah melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Masyarakat dapat memanfaatkan dan mengikuti KUBE yang di sesuaikan dengan keahlian yang didukung dengan kondisi lingkungan yang dilaksanakan secara berkelompok untuk menangani permasalahan kemiskinan yang sudah mengakar dalam sebuah masyarakat. KUBE merupakan “media pemberdayaan sosial yang diarahkan untuk terciptanya aktifitas sosial ekonomi keluarga masyarakat miskin agar dapat meningkatkan kesejahteraan sosial mereka” (Kementerian Sosial RI, 2016). Pembentukan KUBE dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, interaksi dan kerjasama kelompok, meningkatkan kemampuan usaha anggota KUBE secara bersama-sama agar dapat memanfaatkan potensi dan sumber daya ekonomi lokal, dapat memperkuat budaya kewirausahaan dan mengembangkan akses pasar serta menjalin kemitraan dengan pihak terkait.

Menurut Bukit (2020) kinerja KUBE yang ada di Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri tergolong pada kriteria tinggi, tampak dari perkembangan kegiatan usaha yang semakin meningkat baik dalam penambahan kegiatan usaha maupun pertumbuhan jumlah anggota. Selain itu, dengan KUBE anggota juga memperoleh pelayanan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha tersebut. Kinerja KUBE yang tinggi yaitu mengatasi masalah pengurus selalu bertanggungjawab terhadap anggotanya. KUBE dalam memberikan motivasi kepada anggota untuk tetap bermitra dengan KUBE. Dampak Pandemi Covid-19

ini cukup besar tidak hanya pada sektor kesehatan namun juga sektor ekonomi yang dapat mengakibatkan kesejahteraan anggota koperasi menjadi turun. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis ingin menunjukkan tingkat partisipasi anggota dan kinerja KUBE serta hubungannya dengan kinerja koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja koperasi BMT selama Pandemi Covid-19 dalam menjalankan kegiatan koperasi di Desa Muliasari ?
2. Bagaimana tingkat partisipasi anggota koperasi selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari ?
3. Bagaimana kinerja KUBE dalam menjalankan kegiatan koperasi selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari ?
4. Bagaimana hubungan partisipasi anggota dan kinerja KUBE dengan kinerja koperasi selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari ?

1.3. Tujuan dan kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kinerja koperasi BMT selama Pandemi Covid-19 dalam menjalankan kegiatan koperasi di Desa Muliasari.
2. Mengetahui tingkat partisipasi anggota selama Pandemi Covid-19 dalam menjalankan kegiatan koperasi di Desa Muliasari.
3. Mengetahui kinerja KUBE selama Pandemi Covid-19 dalam menjalankan kegiatan koperasi di Desa Muliasari.
4. Untuk menganalisis hubungan partisipasi anggota dan kinerja KUBE dengan kinerja koperasi selama Pandemi Covid-19 di Desa Muliasari.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja koperasi terutama selama Pandemi Covid-19 dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan

informasi yang bermanfaat dalam mengembangkan program demi menjaga kestabilan kinerja koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperoleh informasi dan referensi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Amri, 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. E Jurnal Brand-UMMA. Vol 2 No 1 (2020): Volume 2 Nomor 1 Juni 2020.
- Anindiya, Wahyu. 2020. Penguatan Kelembagaan dan Usaha KSP/USP. Makalah Webinar.
- Ardiansyah, Gumelar. 2020. Pengertian Baitul Maak Wat Tamwil (BMT). <https://guruakuntansi.co.id/Baitul-maal-wat-tamwil-bmt/>. (Online). Diakses pada tanggal Desember 2020.
- Bukit, P. E. 2020. Analisis Tingkat Partisipasi Anggota Dan Kinerja Kube Serta Hubungannya Dengan Kinerja Koperasi Bmt Trans Mekar Sari Mandiri Kabupaten Banyuasin. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Dhazazuli, H.A, dkk. 2002. Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. Hlm 169.
- Fadil, Fathurrahman. 2013. Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kota Baru Tengah. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal, Vol II Edisi 2.
- Hasyim, N., Hidayah, N.A., Latisuro, S.W. 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Warga Baru Mts N 17 Jakarta. Studi Informatika: Jurnal Sistem Informasi, 7(2), 2014, 1-10.
- Hendar. 2010. Manajemen Perusahaan Koperasi. Jakarta: Erlangga.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. Ekonomi Koperasi, Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Ikhsan Adhisyahfitri Evalina. 2013. Analisis Kinerja Koperasi. Pekbis Jurnal, Vol.5, No.1, 2013: 42-50. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Kementrian Koperasi dan UKM. 2020. Rencana Strategis Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. Jakarta.
- Koro, L., & Gusti, S. H. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Tuke Jung (Vol. 03). Flores: Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Masri, Zainal., Arifin, H. 2017. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Pertumbuhan Koperasi. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Kewirausahaan LPPM Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta.
- Mayasari Nurul Eka. 2009. Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Blora). Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Mikhriani. 2011. Koperasi dan BMT: Sebuah Fenomena Sumber Dana untuk Kemaslahatan Umat. Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011.

- Pariyasa KB, Zukhri A, Indrayani L. 2014. Pengaruh Modal, Volume dan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138900&val=1355>. Diakses pada 27 November 2020.
- Purwaningsih Dwi. 2015. Analisis Pengaruh Suasana Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Para Guru dan Pegawai pada SMP Negeri 6, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. *Jurnal STIE Semarang*, Vol 7, No 3, 2252-826.
- Putro Bagus Nugroho, dkk. 2020. Evaluasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kecamatan Batu Kota Baru. *Jurnal Administrasi Publik*. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang. Vol 6, No 3.
- Pranata Sri Rendy, dkk. 2016. Analisis Partisipasi Anggota “Kopkom Karsa” Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Ray. Diakses pada 27 November 2020.
- Rahbini, Didik, J. 2020. UKM di Masa Pandemi Covid 19. Makalah Webinar.
- Republik Indonesia. (2016). PEDOMAN Kelompok Usaha Bersama. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Republik Indonesia. 2010. PEDOMAN Kelompok Usaha Bersama. Jakarta: Kementrian Sosial RI.
- Riadi, Muchlisin. 2020. Pengertian dan Jenis-jenis Variabel Penelitian. <http://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian.html?m=1>. (online). Diakses pada tanggal 06 Desember 2020.
- Riani, Eli Dewi. 2007. Kinerja Koperasi berdasarkan Kep, Men. No.129/KEP/M/KUKM/XI/2002, Hambatan, Permasalahan dan Implementasinya (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai RI Se-Kabupaten Pemalang, (Skripsi). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Rochmadi, Ikhsan. 2011. Analisis Dampak Perdagangan Bebas dan Global pada Bergesernya Nilai Budaya, Prinsip dan Tujuan Koperasi. *Jurnal Ekonomika*, Vol. 4 No. 2 Desember 2011: 45–51.
- Rusyana, Fathoni.A, Warso, M.M. 2016. Pengaruh Partisipasi, Komitmen dan Kemampuan Inovasi Anggota Terhadap Arah Pengembangan Koperasi. *Jurnal of Management*. Vol.2 No.2.
- Safitri, Meri. 2020. Analisis Pelaksanaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Samuel. 2016. Pengertian Korelasi dan Macam-Macam Korelasi. <http://ciputrauceo.net/blog/2016/5/16/pengertian-korelasi-dan-macam-macam-korelasi>.(online). Diakses pada tanggal 12 Desember 2020.
- Sembodo, Heru. 2006. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. Universitas Brawijaya. Malang.

- Setianingsih wawan dkk, 2019. Kajian Pemertahanan Dan Pengembangan Usaha Pada Koperasi di Wilayah Kabupaten Ciamis. https://scholar.google.co.id/scholar?start=40&q=jurnal+permasalahan+ekonomi+pada+koperasi&hl=en&as_sdt=0,5&as_vis=1#d=gs. Diakses pada 27 November 2020.
- Sigilipu, Steffi. 2013. Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi: Manado, Vol.1 No.3, Hal 239-247.
- Siregar, A. P. 2019. Dampak Otonomi Daerah dan Pemekaran Wilayah terhadap Perkembangan Koperasi di Indonesia. *Agridevina*, 8(1), 58– 71.
- Siregar, A.P. 2020. KINERJA KOPERASI DI INDONESIA. *VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika* 5 (1): 31 - 38.
- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju. Hal. 255.
- Sugiharsono (2009) Sistem Ekonomi Koperasi sebagai Solusi Masalah Perekonomian Indonesia: Mungkinkah. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 6 (1). 21- 32.
- Suprihatin. 2017. Fungsi Kelompok Usaha Bersama dalam Pemberdayaan Komunitas Pedagang di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 17 tentang anggota koperasi.
- Widayanti Sri Yuni Murti., & Hidayatulloh A. Nurrochman. 2015. Kinerja Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Pengetasan Kemiskinan. *Jurnal PKS*. Yogyakarta, Vol 14, No 2; 163-180.
- Zulhartati, S. 2010. Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. *Guru Membangun*, No.25, Vol.3.